BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dengan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan observasional analitik. Penelitian ini berjenis *cross-sectional*, artinya data dikumpulkan selama satu periode. Tiap subjek hendak diamati satu kali, serta diukurnya variabel subjek hanya akan dilaksanakan selama periode observasi penelitian, tidak ada penelitian tambahan tentang pengukuran yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas XI remaja putri pondok pesantren Islamic Centre bin baz Yogyakarta dengan jumlah 189 santriwati.

2. Sampel

a. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti untuk mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Santriwati remaja putri yang mengalami dismenorea primer yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu :

- 1) Karakteristik Inklusi
 - a) Santriwati putri kelas XI di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz
 - b) Santriwati yang mengalami dismenorea primer pada priode sebelumnya
 - c) Santriwati putri yang sudah menstruasi dan mengalami siklus menstruasi normal
 - d) Santriwati putri yang bersedia menjadi responden dan mengikuti peraturan dan prosedur penelitian.
 - 2) Karakteristik Ekslusi
 - a) Santriwati yang mempunyai penyakit ginekologis tertentu atau dismenorea sekunder
 - b) Santriwati putri yang mendadak mengundurkan diri menjadi responden
 - c) Santriwati putri yang tidak kooperatif.
- b. Besar Sampel

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus *Issac* dan *Mischael* yaitu :

$$S = \frac{(\lambda^2 NP(1 - P))}{(d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P))}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga chi kuadrat = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Derajat kebebasan 0.01; 0.05; 0,1

$$S = \frac{(\lambda^2 NP(1 - P))}{(d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P))}$$

$$= \frac{2,706 \cdot 189 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2(189 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 189 \cdot 0,25}{0,01 (188) + 2,706 \cdot 0,25}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 47,25}{1,88 + 0,68}$$

$$S = \frac{128}{2,6}$$

$$S = 48$$

c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan dapat dilakukan dengan cara undian dan metode pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih

kecil, berdasarkan dari kriteria tertentu, kemudian dari setiap kelas diambil sampel secara acak (Sugiyono, 2018).

Untuk menentukan sampel setiap kelas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N}$$

Keterangan :

ni : Total sampel melalui strata (kelas)

n: Total sampel semuanya

Ni : Total populasi melalui strata (kelas)

N: Total populasi semuanya

Maka jumlah sampel menurut strata kelas yaitu :

$$\text{IPA 1} : \frac{24}{189} 48 = 6$$

$$\text{IPA 2} : \frac{24}{189} 48 = 6$$

$$\text{IPA 3} : \frac{24}{189} 48 = 6$$

$$\text{IPA 4} : \frac{24}{189} 48 = 6$$

$$\text{AGAMA} : \frac{24}{189} 48 = 6$$

$$\text{AGAMA} : \frac{23}{189} 48 = 6$$

$$\text{IPS 1} : \frac{23}{189} 48 = 6$$

$$\text{IPS 2} : \frac{23}{189} 48 = 6$$

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah gambaran manajemen penatalaksanaan dismenorea primer pada remaja putri, meliputi dengan cara farmakologi, non farmakologi dan tidak melakukan manajemen secara farmakologi dan non farmakologi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Intensitas Nyeri Dismenorea	Intensitas nyeri, juga dikenal sebagai "skala nyeri", yaitu seberapa parah nyeri yang di alami. Intensitas nyeri adalah ukuran yang sangat subjektif serta individu, dan kemungkinan bahwa setiap wanita akan merasakan nyeri dengan intensitas yang berbeda(Septiani, 2011).	Kuisisioner <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	0 : Tidak nyeri 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-9 : Nyeri berat terkontrol 10 : Nyeri berat tidak terkontrol	Ordinal
Manajemen Penanganan Nyeri	Manajemen penanganan nyeri dapat ditangani secara farmakologis atau non farmakologis. Terapi analgesik dan obat nonsteroid (NSAID) adalah cara yang biasa dilakukan guna meredakan nyeri dengan farmakologis. Untuk cara Non farmakologis nya ialah secara hipnoterapi, relaksasi, senam, berolahraga & yoga (Putri, 2022).	Kuisisioner	Nyeri Dismenorea : -Tidak dilakukan manajemen -Manajemen dengan cara farmakologi -Manajemen dengan cara non farmakologi	Nominal

F. Alat dan Bahan

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembaran kuesioner dari Indah Ayu Pusporini 2018 yang berupa pertanyaan dengan menggunakan pilihan *check list* yang terdiri dari jawaban ya atau tidak. Selain itu, secara memakai *Numeric Rating Scale* (NRS), dipakai guna mengukur skala intensitas nyeri dismenore. Responden hanya memberikan jawaban yaitu memberi tanda centang atau lingkaran yang menurutnya sesuai dan benar (Sugiyono, 2012).

2. Metode Pengambilan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai panduan untuk mengambil data, yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden untuk menjawab salah satunya dengan *chek-list*, serta pengisian skala intensitas nyeri, setelah selesai pengisian kuesioner dikumpulkan kembali untuk dianalisis.

G. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan penelitian, yakni:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengamati dan merumuskan konflik.
 - b. Mengajukan judul penelitian, kemudian mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan surat perizinan studi pendahuluan dengan Nomor KTI/056/Keb-S1/III/2024.
 - d. Mencari data, artikel, dan jurnal untuk digunakan sebagai referensi saat menyusun proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
 - e. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Melaksanakan ujian proposal skripsi pada tanggal

- g. Memperbaiki proposal penelitian selaras pada masukan/saran dari penguji dan pembimbing
 - h. Mengurus surat perizinan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
- Di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta peneliti melakukan penelitian secara beberapa tahap, ialah :
- a. Menghantar dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala pesantren tersebut.
 - b. Koordinasi bersama kepala pondok pesantren dengan pengguna tempat penelitian, alokasi waktu dan nama-nama santriwati yang di jadikan responden.
 - c. Peneliti melakukan penelitian Mei-Juni 2024
 - d. Peneliti menjelaskan terkait dengan penelitian yang dilaksanakan kepada responden.
 - e. Meminta kesediaan responden dengan mengisi lembar persetujuan.
 - f. Setelah responden bersedia, peneliti menjelaskan cara pengisian lembar identitas dan pengisian kuesioner kepada responden.
 - g. Memberikan waktu selama 30 menit pada responden guna mengisi kuesioner.
 - h. Sesudah responden selesai mengisi, pengkaji mengambil kuesioner, serta meninjau kembali kelengkapan jawaban responden.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan
 - b. Melakukan penyusunan laporan yang terdiri dari :
 - 1) BAB IV hasil & pembahasan
 - 2) BAB V kesimpulan & saran

- c. Melaksanakan konsultasi bersama pembimbing.
- d. Memperbaiki laporan penelitian serta mengumpulkan laporan penelitian
- e. Setelah mendapatkan persetujuan melaukan seminar hasil.
- f. Mengerjakan revisi dan mengumpulkan laporan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

H. Alur Pelaksanaan Penelitian

Gambar 3. 1 Alur Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Dalam mengolah data menurut Notoatmodjo (2018) dapat menggunakan empat langkah yang meliputi:

a. Editing

Editing data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner untuk memastikan kelengkapan jawaban dalam kuesioner yang sudah terkumpul berupa :

- 1) Mengecek kembali kuesioner yang sudah didapatkan dari penelitian
- 2) Memastikan kelengkapan pengisian kuesioner penelitian.
- 3) Mengkonfirmasi

b. Coding

Coding yaitu suatu kategori atau nilai numeric khusus untuk merubah data yang sudah terkumpul menjadi format yang lebih sederhana. Proses ini dilakukan agar mempermudah saat memasukan dan menganalisis data.

Penelitian ini menggunakan kode berupa angka yaitu :

1) Kode Umur

16 tahun	: 1
17 tahun	: 2
18 tahun	: 3

2) Kode Umur Pertama Kali Menstruasi

10 tahun	: 1
11 tahun	: 2
12 tahun	: 3
13 tahun	: 4
14 tahun	: 5
15 tahun	: 6

3) Kode Siklus Menstruasi

Ya	: 1
Tidak	: 2

4) Kode Hari Merasakan Nyeri Menstruasi

Pertama	: 1
Kedua	: 2
Ketiga	: 3

5) Kode

Ya	: 1
Tidak	: 2

6) Kode Intensitas Nyeri

Tidak Nyeri	: 0
Nyeri Ringan	: 1
Nyeri Sedang	: 2
Nyeri Berat Terkontrol	: 3
Nyeri Berat Tidak Terkontrol	: 4

7) Kode Farmakologi (Obat-obatan)

Tidak farmakologi	: 0
Ibu Profen	: 1
Naproxen	: 2
Asam mefenamat	: 3
Menempelkan transdermal patch (Koyo)	: 4
Mengoleskan minyak kayu putih	: 5
Mengoleskan balsam	: 6
Analgesik oral dan analgesik topikal	: 7

8) Kode Non Farmakologi

Tidak Non Farmakologi	: 0
Tidur dan istirahat yang cukup	1
Mendengarkan musik	: 2
Berolahraga secara ringan, seperti jalan santai dan jogging ringan	: 3
Mengompres dengan air hangat dibagian yang terasa nyeri	: 4
Menghirup aroma terapi	: 5
Pemijatan, melakukan pemijatan didaerah yang terasa nyeri	: 6

c. *Scoring*

Skor *Numeric Rating Scale* (NRS)

Tidak nyeri	: Skala 0
Nyeri ringan	: Skala 1-3
Nyeri sedang	: Skala 4-6
Nyeri berat terkontrol	: Skala 7-9
Nyeri berat tidak terkontrol	: Skala 10

d. *Processing*

Setelah data dari kuesioner sudah dikoding, kemudian melakukan pemrosesan data ke dalam proses SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

e. *Cleaning*

Memastikan keakuratan data atau informasi yang telah ditambahkan dengan memeriksa kembali data tersebut secara menyeluruh agar tidak terjadi *missing* data atau hilangnya data yang sudah diproses.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data dalam penelitian ini secara univariat yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pada penelitian ini analisisnya disajikan berupa data distribusi frekuensi mulai dari data karakteristik responden, intensitas nyeri serta manajemen penanganan dismenorea untuk mengetahui kriteria yang paling banyak dipilih oleh responden (Hastono, 2016).

J. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2018), masalah etika dalam penelitian yang harus diperhatikan adalah :

1) *Informed consent*

Informed consent adalah suatu bentuk embaan persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya agar responden tersebut mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan dan dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

2) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam hal ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam instrumen penelitian (kuesioner) tetapi diganti dengan menuliskan kode pada lembar instrumen penelitian.

3) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian yang dilakukan, baik data, informasi, maupun masalah lainnya. Informasi yang didapat oleh peneliti dari responden akan dijamin kerahasiaan datanya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4) *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, seluruh responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.